

FIRM VALUE: APAKAH BERPENGARUH PADA EKSISTENSI FEMALE BOC DAN FAKTOR LAINNYA

KENNETH WILLIAM
RUDI SETIADI TJAHJONO

Trisakti School of Management, Jl.Kyai Tapa No. 20 Grogol Jakarta Barat 11440, Indonesia
kennethsutanto03@gmail.com, rst@tsm.ac.id

Received: May 7, 2025; Revised: June 11, 2025; Accepted: June 16, 2025

Abstract: *This study aims to examine the factors influencing Firm Value. These factors include the existence of the Female Board Commissioner, Tax Avoidance, Dividend Policy, Firm Size, Investment Decision, Leverage, and Profitability. The study focuses on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021 to 2023. Using purposive sampling techniques and after a data selection process based on predetermined criteria, a total of 46 companies met the requirements, resulting in 138 observations. The analysis method employed in this research is multiple linear regression, with data processed using SPSS version 25. The results of this study indicate that Leverage, Profitability, and Investment Decision significantly impact Firm Value. Meanwhile, other independent variables, such as the existence of the Female Board of Commissioner, Tax Avoidance, Firm Size, and Dividend Policy, do not have a significant impact on Firm Value.*

Keywords: *Dividend Policy, Female Board of Commissioner, Firm Size, Firm Value, Investment Decision, Leverage, Profitability, Tax Avoidance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi Nilai perusahaan. Faktor tersebut meliputi, Dewan Komisaris Wanita, Penghindaraan pajak, Kebijakan Dividend, Ukuran perusahaan, Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021 hingga tahun 2023. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan setelah melalui proses seleksi data sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sebanyak 46 perusahaan memenuhi syarat dan menghasilkan total data sebanyak 138 data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda, dan data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Leverage, Profitabilitas dan Keputusan Investasi berdampak terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel independen lainnya seperti Dewan Komisaris Wanita, Penghindaraan pajak, Ukuran perusahaan, Kebijakan Dividen, tidak berdampak terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Dewan Komisaris Wanita, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Leverage, Nilai Perusahaan, Penghindaraan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan pada era globalisasi, persaingan dan pertumbuhan perusahaan semakin intens, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kondisi ini sering kali menyulitkan perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham secara optimal. Salah satu upaya untuk mengatasi tantangan tersebut adalah dengan menciptakan keuntungan yang baik melalui peningkatan kinerja keuangan yang stabil dan kuat. Langkah ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai sahamnya.

Firm value mencerminkan tingkat penilaian terhadap kinerja serta pengelolaan suatu Perusahaan ([Cristofel dan Kurniawati 2021](#)). Peningkatan *Firm Value* merupakan hasil dari berbagai faktor dan sumber daya yang saling bersinergi dalam mendukung kelancaran operasional bisnis. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula keuntungan yang dapat dihasilkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja dan menciptakan kondisi yang mendukung, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan *Firm value*.

Perusahaan perlu secara aktif berupaya meningkatkan *Firm Value* dengan mengintegrasikan operasional melalui pengembangan kerangka kerja dan regulasi manajemen yang efektif. Selain itu, penting untuk menerapkan serta melaksanakan kerangka kerja dan regulasi tersebut secara menyeluruh dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Apabila seluruh kerangka kerja dan regulasi yang disusun diterapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan, tanpa mengesampingkan faktor pendukung lainnya, diharapkan *Firm Value* akan meningkat. Dengan ini, penelitian dilakukan untuk menemukan bukti yang nyata mengenai pengaruh variabel *The Existence of the Female Board of Commissioner (BOC)*, *Tax Avoidance*, *Dividend Policy*, *Firm*

Size, *Investment Decision*, *Leverage*, *Profitability* terhadap *Firm Value*. Hasil penelitiannya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pemegang saham atau investor dalam pengambilan keputusan investasi bahwa faktor Female BOC dan faktor-faktor terkait lainnya dapat berpengaruh dalam meningkatkan Nilai Perusahaan. Selain itu, agar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat pula menjadi acuan dalam pengembangan penelitian berikutnya.

Teori Keagenan

Teori Keagenan merupakan konsep yang diterapkan dalam struktur organisasi modern, di mana pemilik perusahaan atau pemegang saham menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada agen profesional. Pemisahan ini bertujuan untuk memungkinkan pemilik mengelola perusahaan secara tidak langsung melalui agen profesional dengan efisiensi biaya guna mencapai keuntungan optimal. Menurut ([Jensen dan Meckling 1976](#)), teori keagenan didefinisikan sebagai suatu perjanjian antara satu atau lebih pemegang saham dengan agen atau manajemen, yang memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan perusahaan. Teori keagenan merupakan kerangka teoritis yang menjelaskan hubungan antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai principal ([Handayani 2020](#)). Dengan demikian, perilaku agen cenderung menguntungkan prinsipal apabila keduanya memiliki tujuan yang sejalan untuk meningkatkan *Firm Value*. Sebaliknya, ketidaksejajaran tujuan dapat menyebabkan perilaku agen yang tidak menguntungkan bagi prinsipal.

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan upaya manajemen perusahaan dalam memberikan informasi kepada investor terkait pandangan mereka terhadap prospek Perusahaan ([Khofifah](#)

[et al 2022](#)). Informasi ini bertujuan menjelaskan kondisi masa lalu, saat ini, dan masa depan yang memengaruhi keberlanjutan perusahaan. Sinyal tersebut disampaikan melalui laporan keuangan tahunan serta informasi lain yang menunjukkan keunggulan perusahaan, meliputi prospek dan kondisi keuangan maupun non-keuangan. Investor di pasar modal memerlukan laporan yang akurat, relevan, lengkap, dan tepat waktu untuk menganalisis dan mengambil *Investment Decision*.

Perusahaan yang optimis terhadap prospeknya akan cenderung menghindari penjualan saham dan mencari sumber pendanaan alternatif, sedangkan perusahaan dengan prospek kurang cerah lebih memilih menjual sahamnya [\(Handayani 2020\)](#). Berdasarkan pandangan [\(Jensen dan Meckling 1976\)](#), teori sinyal mengacu pada penyampaian informasi secara sukarela oleh manajer kepada pemegang saham guna membantu mereka dalam pengambilan keputusan [\(Godfrey et al 2010\)](#)

Firm Value

Firm value mencerminkan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan, yang tercermin dari harga sahamnya [\(Purnamasari dan Fauziah 2022\)](#). Keberhasilan perusahaan dapat meningkatkan harga saham, menunjukkan kepercayaan publik yang mendorong perusahaan untuk mencapai hasil optimal. Kenaikan harga saham ini berdampak pada peningkatan *Firm Value*.

Menurut [\(Ifadah et al 2021\)](#), *Firm Value* merepresentasikan cepacian masyarakat terhadap perusahaan berdasarkan prestasi dan aktivitas sejak pendiriannya. Hal ini penting bagi investor untuk mendapatkan kepercayaan optimal dari pemegang saham [\(Chrisnanti dan Suryana 2022\)](#). Dalam perusahaan publik, *firm value* tercermin melalui harga saham yang diperdagangkan di pasar saham. Kenaikan harga saham menunjukkan peningkatan *Firm Value* dan kesejahteraan pemegang saham.

The Existence of the Female Board of Commissioner dan Firm Value

Menurut [\(Prasetyo dan Dewayanto 2019\)](#), *The Existence of the Female Board Of Commissioner* merupakan perwakilan wanita yang menduduki posisi di dalam dewan komisaris. Dalam konteks keberagaman, adanya variasi cenderung menghasilkan tingkat kreativitas, inovasi, dan kemampuan pengambilan keputusan yang baik, baik secara individu maupun dalam kelompok.

Selain itu, perempuan juga dikenal memiliki keterampilan pengambilan keputusan yang berbeda, dapat dipercaya, dan memiliki dedikasi yang kuat terhadap organisasi [\(Assenga et al 2018\)](#). Kehadiran perempuan dalam dewan komisaris dapat menghasilkan dinamika yang lebih baik dalam proses pengambilan keputusan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan peningkatan *firm value*

H₁: *The existence of the female board commissioner berpengaruh terhadap firm value.*

Tax Avoidance dan Firm Value

Tax Avoidance juga merupakan salah satu keputusan manajerial yang krusial yang diambil oleh manajer. Penyusunan skema *Tax Avoidance* yang rumit selalu memberikan perlindungan bagi para manajer untuk memanfaatkan keuntungan tanpa adanya pengawasan tata kelola [\(Yee et al 2018\)](#).

Hasil penelitian [\(Nugroho dan Agustia 2017\)](#), menunjukkan bahwa praktik *tax avoidance* memiliki dampak positif terhadap *firm value*. Ini mengindikasikan bahwa ketika perusahaan menghindari pajak dengan tingkat yang tinggi, hal tersebut menandakan *firm value* yang tinggi, sehingga investor akan merespons dengan memberikan tanggapan positif yang berujung pada peningkatan *firm value*

H₂: *Tax avoidance berpengaruh terhadap firm value.*

Dividend Policy dan Firm value

Dividend Policy adalah keputusan strategis yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk menentukan alokasi laba bersih. Keputusan ini mencakup apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau digunakan kembali sebagai laba ditahan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan [\(Bon dan Hartoko 2022\)](#).

Menurut [\(Mahardikari 2021\)](#) Pembagian dividen yang tinggi dapat mendorong peningkatan *Firm Value*. Ketika harga saham meningkat, perusahaan cenderung meningkatkan jumlah dividen yang dibagikan, sementara penurunan harga saham biasanya diikuti oleh penurunan pembagian dividen. Hal ini terjadi karena dividen yang diterima pemegang saham berasal dari laba bersih perusahaan.

H₃: *Dividend policy* berpengaruh terhadap *firm value*.

Firm Size dan Firm Value

Firm size merupakan ukuran skala perusahaan yang didasarkan pada besarnya total aset yang dimiliki [\(Adi et al. 2020\)](#). Semakin besar total aset, semakin besar pula ukuran *firm size* perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, *firm size* dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset.

Menurut [\(Sembiring dan Trisnawati 2019\)](#), menyimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *Firm Value* dengan ukuran yang lebih besar umumnya menunjukkan stabilitas yang lebih tinggi, yang menarik minat investor karena potensi pembagian dividen yang lebih besar. Hal ini menyebabkan meningkatnya permintaan saham di pasar modal, yang pada gilirannya dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan.

H₄: *Firm size* berpengaruh terhadap *firm value*.

Investment Decision dan Firm Value

Investment Decision adalah salah satu elemen yang berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Keputusan ini berkaitan dengan pengalokasian dana dari berbagai sumber pendanaan yang bertujuan untuk mendukung pencapaian sasaran perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang [\(Bon dan Hartoko 2022\)](#).

Menurut [\(Handriani dan Robiyanto 2018\)](#) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *Investment Decision* memberikan pengaruh positif terhadap *Firm value*. *Investment Decision* yang dilakukan secara cermat dan tepat dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan *Firm Value*

H₅: *Investment Decision* berpengaruh terhadap *firm value*.

Leverage dan Firm Value

Leverage digunakan sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana pinjaman guna mendukung aktivitas operasionalnya [\(Bon dan Hartoko 2022\)](#). Penelitian [\(Bon dan Hartoko 2022\)](#) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap *Firm value*. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang untuk meningkatkan efisiensi operasional, yang membantu pencapaian tujuan dan target keuntungan yang telah ditetapkan.

H₆: *Leverage* berpengaruh terhadap *firm value*.

Profitability dan Firm Value

Profitability adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya [\(Bon dan Hartoko 2022\)](#). Semakin tinggi tingkat *profitability* suatu perusahaan, semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini akan berimbas

pada kenaikan harga saham perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan *profitability* dapat meningkatkan *Firm Value*. Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian ([Sembiring dan Trisnawati 2019](#)) *profitability* memiliki pengaruh positif terhadap *Firm value*. Penurunan laba yang signifikan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, memberi sinyal optimisme mengenai prospek masa depan perusahaan, dan memberi indikasi positif bagi investor yang dapat berujung pada kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham ini pada gilirannya akan meningkatkan persepsi valuasi perusahaan di mata investor.

H₇: Profitability berpengaruh terhadap firm value.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) kecuali sektor keuangan. Penelitian ini dilakukan selama tiga tahun, yakni dari tahun 2021 hingga tahun 2023 dengan

menggunakan total sampel penelitian sebanyak 177 data perusahaan. Metode ini dilakukan dengan menerapkan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah “*Purposive Sampling Method*”. Prosedur pemilihan sampel berdasarkan kriteria disajikan pada tabel 1 berikut:

Berdasarkan penelitian ([Bon dan Hartoko 2022](#)), *firm value* di proksikan dengan *price book to value* (PBV) Proksi *price book value* dapat dihitung dengan membandingkan harga saham suatu perusahaan dengan nilai buku saham perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Price Share}}{\text{Book Value of Share}}$$

Penelitian menambahkan perhitungan yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh ([Irwanto et al. 2023](#)) sebagai berikut:

$$BV = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Number of Share Outstanding}}$$

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria Sample	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
Jumlah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) pada tahun 2021 hingga tahun 2023.	307	921
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2021 hingga tahun 2023.	(140)	(420)
Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunannya dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember dalam periode tahun 2021 hingga tahun 2023	(11)	(33)
Perusahaan Manufaktur yang menggunakan rupiah sebagai satuan mata uang laporan keuangannya dalam periode tahun 2021 hingga tahun 2023	(34)	(102)
Perusahaan Manufaktur yang memperoleh laba dalam periode tahun 2021 hingga tahun 2023	(29)	(87)
Perusahaan Manufaktur yang membagikan dividen dalam periode tahun 2021 hingga tahun 2023	(47)	(141)
Total Sample	46	138

Sumber: Data diolah

The Existence of the Female Board of Commissioner dapat diperhitungkan menggunakan skala rasio dan variabel yang menggunakan proksi persentase komisioner Perempuan yang dibagi dengan jumlah total anggota dewan komisaris. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ([Nanda and Damayanti 2021](#)) *The Existence of the female board of commissioner* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Female} = \frac{\text{Number of female Board Members}}{\text{Number of Board Commissioners}}$$

Tax Avoidance dapat dihitung dengan menggunakan pengukuran *cash effective tax rates* (CETR), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh manajemen perusahaan untuk mengurangi beban yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan ([Fadhila dan Handayani 2019](#)) (CETR) dapat dihitung melalui rumus:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Payment of Tax}}{\text{Earning Before Tax}}$$

Dividend Policy dapat dihitung dengan menggunakan pengukuran *Dividend payout ratio* (DPR), yaitu pengukuran yang mengilustrasikan seberapa besar persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Berdasarkan penelitian ([Palupi dan Tjahjono 2023](#)) Dividend payout Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Firm Size dapat dihitung dengan mengelompokkan total aset yang mereka miliki. Berdasarkan penelitian ([Bon dan Hartoko 2022](#)) *firm size* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

Investment decision merupakan penentuan bagaimana sumber dana

dialokasikan ke dalam total aset perusahaan yang termasuk dalam aset jangka pendek dan aset jangka panjang. *Investment decision* dapat dihitung dengan menggunakan *Total Asset Growth* (TAG). Berdasarkan penelitian ([Bon dan Hartoko 2022](#)) *Investment decision* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TAG} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}}$$

Leverage merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset dalam perusahaan didanai oleh utang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ([Masfiroh dan Cahyadi 2022](#)) *Leverage* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Profitability dapat diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). ROA mengidentifikasi seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan dari aset yang dimiliki Perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ([Bon dan Hartoko 2022](#)) ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sampel yang didapatkan dari perusahaan manufaktur. Data yang di dapatkan mencakup periode 2021 hingga 2023 dengan mengumpulkan jumlah data sebanyak 138. Tabel 2 menyajikan data hasil penelitian statistik deskriptif. Firm value (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,88911 berarti rata-rata nilai pasar perusahaan adalah berkisar 3,89x dari nilai buku. The Existence of Female board Commissioner (Female) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,11470 artinya rata-rata jumlah komisaris perempuan perusahaan adalah

sebanyak 11,47% dari total jumlah Komisaris. Tax Avoidance (CETR) memiliki nilai rata rata sebesar 0,34056 berarti rata-rata tingkat pembayaran pajak perusahaan adalah sebesar 34,06% dari laba sebelum pajak. Leverage (LEV) memiliki rata rata sebesar 0,32463 berarti rata-rata rasio hutang terhadap total aset perusahaan adalah sebesar 32,46% dari total aset. Firm Size (FZ) memiliki nilai rata rata sebesar 29,17857 berarti rata-rata ukuran perusahaan adalah berkisar 29,18x dari total

aset. Profitability (ROA) memiliki nilai rata rata sebesar 0,10114, berarti rata-rata tingkat imbal hasil perusahaan adalah berkisar 10,11% dari total aset. Dividend Policy (DPR) memiliki nilai rata rata sebesar 0,55287 berarti rata-rata pembayaran dividen perusahaan sebesar 55,29% dari jumlah laba bersih. Investment Decision (TAG) memiliki nilai rata rata sebesar 0,09161 berarti rata-rata pertumbuhan aset perusahaan sebesar 9,16% per tahun..

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	138	0,25684	77,54672	3,88911	9,33747
FEMALE	138	0,00000	0,50000	0,11470	0,16037
CETR	138	0,06203	8,44981	0,34056	0,72556
LEV	138	0,05510	0,79709	0,32463	0,16752
FZ	138	25,69012	32,85992	29,17857	1,57685
ROA	138	0,00125	0,36362	0,10114	0,07090
DPR	138	0,02017	5,81991	0,55287	0,57035
TAG	138	-0,15390	1,53919	0,09161	0,18302

Sumber: Hasil Pengelolaan Data

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	F	Sig
<i>Regression</i>	6,397	0,000 ^b

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4. Hasil Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R ²
1	0,216

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 5. Hasil Uji t

Variable	Unstandardized Coefficients β	Sig	Kesimpulan
(Constant)	0,057	0,954	
FEMALE	0,633	0,528	H1 ditolak
CETR	0,246	0,806	H2 ditolak
LEV	2,407	0,017	H3 diterima
SIZE	-0,520	0,604	H4 ditolak
ROA	5,872	0,000	H5 diterima
DPR	-0,279	0,781	H6 ditolak
TAG	2,191	0,030	H7 diterima

Sumber : Hasil Pengelolaan Data

Hasil uji t dalam tabel 5 diatas, menjelaskan bahwa *The Existence of the Female board of Commissioner* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,528 yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *The Existence of the Female board of Commissioner* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Nilai *unstandardized coefficients* sebesar 0,633, sehingga dapat disimpulkan bahwa *The Existence of the female board of Commissioner* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*, karena rata-rata komposisi jumlah komisaris perempuan dalam penelitian ini tidak mayoritas yakni hanya 11,47% dari jumlah komisaris perusahaan sehingga tidak dapat menentukan dalam proses pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi perubahan pada nilai perusahaan.

Hasil uji t menjelaskan bahwa *Tax Avoidance* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,806 yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Nilai *unstandardized coefficients* sebesar 0,246, sehingga dapat disimpulkan bahwa *the tax avoidance* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value* (PBV). Hal tersebut terjadi karena Kurangnya perhatian investor terhadap perilaku perusahaan dalam membayar pajak disebabkan oleh kecenderungan investor yang lebih memfokuskan perhatian pada rasio keuangan yang merepresentasikan kinerja perusahaan ([Handayani 2020](#)).

Hasil uji t menjelaskan bahwa *Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,017 yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *firm value*. *Leverage* memiliki nilai *unstandardized coefficients* sebesar 2,407, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki nilai pengaruh positif terhadap *firm value*. Penggunaan utang sebagai sumber

pembiayaan yang dapat mengoptimalkan operasional perusahaan dapat meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan sehingga akan berpengaruh pada peningkatan *Firm value*. Mendorong minat investor untuk berinvestasi ([Bon dan Hartoko 2022](#)).

Hasil uji t menjelaskan bahwa *Firm size* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,604, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_4 dinyatakan ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Berdasarkan nilai *unstandardized coefficients* sebesar -0,520, *firm size* tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan aset perusahaan yang belum dilakukan secara optimal oleh manajemen, sehingga tujuan utama perusahaan untuk memaksimalkan laba belum tercapai. Akibatnya, *firm size* (SIZE) tidak menjadi faktor yang memengaruhi perubahan *firm value* (PBV), baik dalam peningkatan maupun penurunan ([Bon dan Hartoko 2022](#)).

Hasil uji t menjelaskan bahwa *Profitability* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_5 dinyatakan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *firm value*. Berdasarkan nilai *unstandardized coefficients* sebesar 5,872, *profitabilitas* menunjukkan pengaruh positif terhadap *Firm value*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *profitability* perusahaan, semakin besar juga *firm value*. *Profitability* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi *profitability*, semakin besar laba yang dapat diperoleh perusahaan.

Hasil uji t menjelaskan bahwa *Dividend Policy* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,781, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H_6 dinyatakan ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *dividend policy* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Berdasarkan nilai *unstandardized coefficients* sebesar -0,279,

tidak menunjukkan pengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tujuan utama investor dalam membeli saham tidak hanya berfokus pada perolehan dividen semata (Bon dan Hartoko 2022).

Hasil uji t menjelaskan bahwa bahwa *Investment decision* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,030, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_7 dinyatakan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Investment Decision* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Berdasarkan nilai unstandardized coefficients sebesar 2,191, *Investment Decision* memiliki dampak positif terhadap *firm value*. Hal ini memberikan sinyal positif kepada investor, di mana peningkatan minat investor untuk berinvestasi akan berdampak pada kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham tersebut, pada akhirnya, berkontribusi pada peningkatan *firm value*. Oleh karena itu, keputusan investasi memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan *firm value* (Bon dan Hartoko 2022).

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, *profitability*, *investment decision* mempunyai pengaruh

terhadap *firm value* sedangkan variabel *The Existence of the Female Board of Commissioner*, *Tax Avoidance*, *Firm Size* dan *Dividend Policy* tidak mempunyai pengaruh terhadap *firm value*. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu Data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi dengan normal, baik sebelum atau setelah di uji *Outlier*. Nilai koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*) yang memiliki nilai rendah hanya sebesar 21,6% sehingga variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *firm value* pada perusahaan di sektor Manufaktur pada periode tahun 2021-2023. Beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan menambah jumlah sampel maupun melengkapi sampel yang berasal dari jenis usaha atau industri lainnya selain manufaktur. Langkah ini bertujuan agar data penelitian dapat berdistribusi normal. Juga mengganti variabel-variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan beberapa variabel seperti: *Current Ratio*, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan yang berpotensi memengaruhi *Firm Value* atau Nilai Perusahaan.

REFERENCES:

- Adi et al. 2020. "Profitability, Leverage, Firm Size, Liquidity, and Total Assets Turnover on Real Earnings Management (An Empirical Study on the Mining Company Classification Registered at Indonesia Stock Exchange (IDX) 2014-2017)." *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Assenga et al. 2018. "The Impact of Board Characteristic on the Financial Performance of Tanzanian Firms." *Corporate Governance*.
- Bon, Sergius Fribontius, dan Sri Hartoko. 2022. "The Effect of Dividen Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value." *European Journal of Business and Management Research*.
- Chrisnanti, Frestin, dan Suryana. 2022. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi TSM*.
- Cristofel, dan Kurniawati. 2021. "Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Bisnis*.
- Fadhila, Zati Rizka, dan Rr Sri Handayani. 2019. "Tax Amnesty Effect on Tax Avoidance and Its Consequences on Firm Value (Empirical Study on Companies in Indonesia Stock Exchange)." *Jurnal Dinamika Akuntansi*.
- Ghozali, H. Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey et al. 2010. *Accounting Theory 7th Edition*. John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Handayani, Riati. 2020. "Effect of Tax Avoidance and Financial Performance on Firm Value." *International Journal of Management Studies and Social Science Research*.

- Handriani, Eka, dan Robiyanto Robiyanto. 2018. "Corporate Finance and Firm Value in The Indonesia Manufacturing Companies." *International Research Journal of Business Studies*.
- Ifadah et al. 2021. "Managerial ownership and firm value: The Role of corporate social responsibility." *Jurnal akuntansi dan Auditing indonesia*.
- Irwanto et al. 2023. "Factor Affecting Firm value with Profitability as an Intervening Variable in Food & Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Social Science Research and Review*.
- Jensen, Micheal C., dan William H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economis*.
- Khofifah et al. 2022. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia 2017-2019)." *jurnal bisnis, manajemen dan ekonomi*.
- Mahardikari, Auliya Kusuma Wardani. 2021. "Pengaruh Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Firm Size, dan Firm Growth Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Masfiroh, Siti Indar, dan Igenes Januar Cahyadi. 2022. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi TSM*.
- Nanda dan Damayanti. 2021. "The Effect of Corporate Governance on Firm Value in IICD Award Recipient Companies." *Jurnal Administrate*.
- Nugroho, Wawan Cahyo, dan Dian Agustia. 2017. "Corporate Governance, Tax Avoidance, and Firm Value." *EFEBI Accounting Review (AAR)*.
- Palupi, Tisa Indah, dan Rudi Setiadi Tjahjono. 2023. "Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Entitas Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi TSM*.
- Prasetyo, Deny, dan Totok Dewayanto. 2019. "Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Purnamasari, Dian Indri, dan Riza Muthia Fauziah. 2022. "The Impact of Firm Size, Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value during Covid-19 Pandemic." *Research Article*.
- Sembiring, Selvi, dan Ita Trisnawati. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Yee et al. 2018. "Tax Avoidance, Corporate Governance and Firm Value in the Digital Era." *Journal of Accounting and Investment*.